

The Psychology of Entrepreneurship

Pertemuan I: Entrepreneurship dari Sudut Pandang Psikologi



Gambaran Mata Kuliah

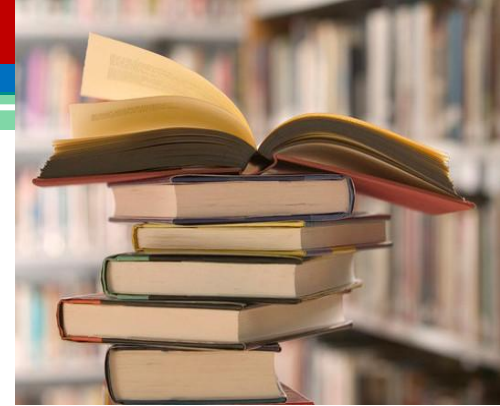
Nama Mata Kuliah	: Psikologi Kewirausahaan
Kode Mata Kuliah	: PSI-214
Semester/Tahun Ajaran	: Genap 2014/2015
Syarat Untuk MK	: -
Jumlah SKS	: 3 SKS
Waktu Pertemuan	: 150 menit
Dosen Pengampu	: Supriyanto, S.Psi., M.Si Ruang Bag. Psikologi Lt 2 (A206) Email : supriyanto@upj.ac.id

Gambaran Mata Kuliah



- 1. Pengertian & ruang lingkup psikologi kewirausahaan.**
- 2. Model-model psikologis dari TL entrepreneurship.**
- 3. Aspek-Aspek Psikologis dalam aktivitas entrepreneurship.**
- 4. Bidang usaha berkaitan dengan Psikologi.**

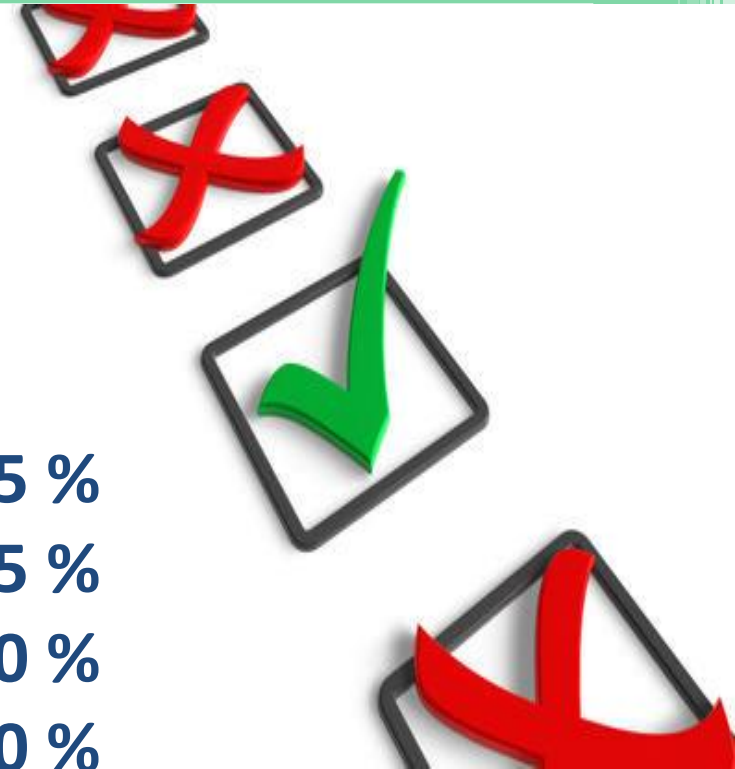
Buku Referensi:



1. Baum, J.R., Frese, M. & Baron, R. (2007). *The Psychology of Entrepreneurship*. New Jersey: Lawrence Erlbaum.
2. Leon, J.A.M, Gorgievski, M. & Lukes, M. (2008). *Teaching Psychology of Entrepreneurship: Perspective from Six European Countries*. Madrid: The National Distance Education University (UNED).
3. Helmchen, T.B. (2012). *Entrepreneurship: Born, Made and Educated*. Intech.
4. Delmar, F. (1996). *Entrepreneurial Behavior and Business Performance*, thesis. The Stockholm School of Economics.
5. Acs, Z.J. & Audretsch, D.B. (2010). *Handbook of Entrepreneurship Research*, 2nd ed. Springer
6. Frese, M. & Gielnik, M.M. (2014). *The Psychology of Entrepreneurship*. Diunduh dari: www.annualreviews.org.

Sistem Penilaian:

UTS	= 15 %
Nilai Individual	= 15 %
Presentasi & Tugas Kelompok	= 30 %
UAS (Paper kelompok)	= 40 %



Sistem Penilaian:

Presentasi:

- Waktu presentasi (\pm 30 menit)
- Content/isi
- Penyampaian presentasi
- Menjawab pertanyaan
- Referensi dari buku dan jurnal

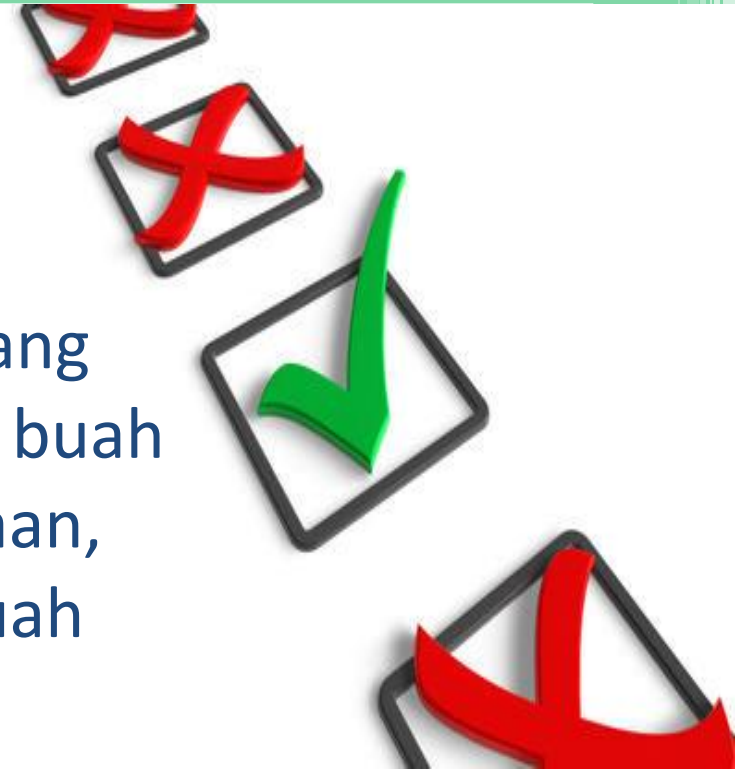


Sistem Penilaian:

Saat presentasi, setiap kelompok yang tidak presentasi mempersiapkan 3 buah pertanyaan. Bila tidak ada pertanyaan, nilai kelompok akan dikurangi (1 buah pertanyaan = 5 poin).

Pertanyaan bersifat deskriptif, analitis dan komparatif

- Jelaskan....
- Mengapa/bagaimana...
- Bagaimana perbandingan antara konsep a dan konsep b
- Apa kaitan antara ... dengan



Sistem Penilaian:

Setiap anggota kelompok yang menjawab pertanyaan dalam sesi presentasi akan mendapatkan nilai individual.

Soal UTS akan diambil dari pertanyaan yang diajukan selama presentasi.



Kontrak Belajar:

DO



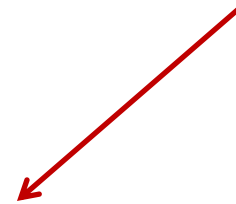
1.	Permen, minum	
2.	Browsing untuk tugas di kelas	
3.	15 menit keterlambatan	
4.	Izin toilet	
5.	<u>Batas tidak hadir: 4 kali pertemuan</u>	

The Psychology of Entrepreneurship

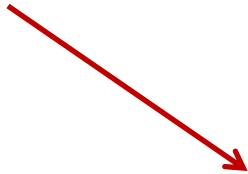
Ekonomi



Manajemen

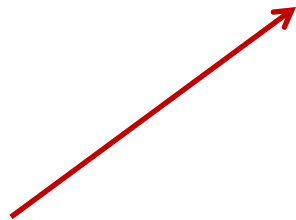


Psikologi

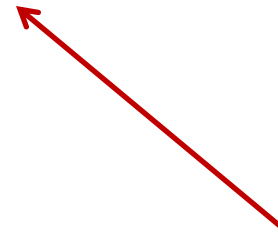


ENTREPRENEURSHIP

Geografi



Sosiologi



CIRI-CIRI PENGUSAHA SUKSES

CIRI-CIRI PENGUSAHA GAGAL

1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.

Pengertian Entrepreneurship & Entrepreneur

Ada beberapa pendekatan untuk memahami pengertian dari entrepreneurship dan entrepreneur:

1. Fokus ke peran-peran/ fungsi entrepreneurship
2. **Fokus ke Individual (karakteristik spesifik)**
3. Fokus pada hubungan individu dan infrastruktur yang dapat memfasilitasi atau membatasi entrepreneurship.
4. **Fokus pada pendekatan proses (mulai dari fase pendirian bisnis/usaha sampai pengembangan dan ekspansi)**

Pengertian Entrepreneurship & Entrepreneur

Shane & Venkataraman (2000):

Entrepreneurship didefinisikan sebagai identifikasi dan eksploitasi PELUANG BISNIS dari dalam individu.

Gartner (1988):

Entrepreneur merupakan orang yang menciptakan organisasi independen yang baru.

Organisasi tersebut harus menciptakan nilai (*value*) baru melalui produk dan jasa yang dihasilkannya.

Baron (2007):

Entrepreneurship dapat dipandang sebagai sebuah proses yang terdiri dari tiga tahap:

- a. Prelaunch → identifikasi opportunity
- b. Launch → eksekusi sebuah bisnis
- c. Postlaunch → mengelola dan mengembangkan bisnis

Aspek-aspek psikologis sangat berperan dalam ketiga fase tersebut. Umumnya aspek individual peranannya lebih besar pada fase pertama, kemudian pengaruhnya lebih berkurang ketika perusahaan sudah memasuki periode ketiga.

Entrepreneurship sudah menjadi kajian ilmuwan psikologi sejak tahun 1930-an:

- Schumpeter (1934)
- David McClelland (1967)

Obyek penelitian mereka meliputi karakteristik-karakteristik / perbedaan individu yang berkontribusi terhadap entrepreneurship.

Periode 1980-2005 fokus penelitian entrepreneurship cenderung pada pendekatan ekonomi dan teori strategi.

Periode 2007 – sekarang, ilmuwan menekankan kembali pentingnya faktor-faktor psikologis dalam aspek entrepreneurship, karena pada dasarnya **entrepreneurship adalah aktivitas personal.**

Baron (2002) mengajukan panduan riset psikologi yang berkaitan dengan bidang entrepreneurship :

1. Bagaimana dan mengapa sebagian orang mengenali/peka terhadap PELUANG untuk berbisnis, namun sebagian yang lain tidak.
2. Bagaimana dan mengapa beberapa orang menjadi entrepreneur, memulai bisnis baru dan memanfaatkan kesempatan, sementara sebagian orang lain tidak.
3. Bagaimana dan mengapa beberapa orang mampu mengelola bisnis baru sehingga dapat tumbuh dengan cepat dan sukses. Sedangkan sebagian orang yang lain tidak mampu.

Kontribusi Ilmu Psikologi dalam bidang Entrepreneurship

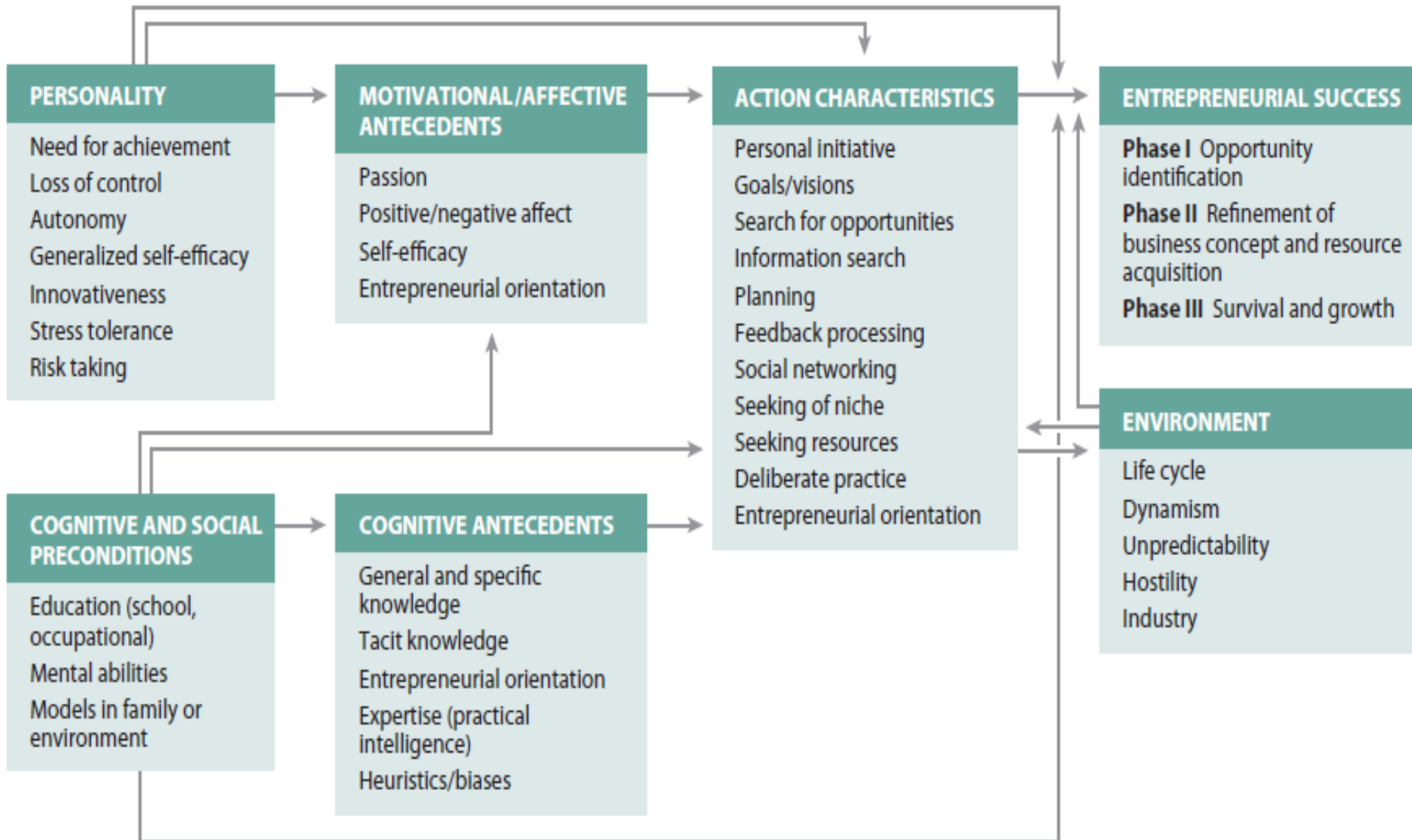
Baum, dkk. (2007) menyatakan bahwa pada dasarnya **entrepreneurship merupakan aktivitas personal.**

Dalam konteks ini, Ilmu Psikologi yang tujuannya untuk memahami dan menjelaskan persepsi, kognisi, emosi, motivasi dan tingkah laku individu dapat memberikan kontribusi yang besar untuk mengkaji dan meneliti bidang entrepreneurship.

Menurut Frese (2009), saat ini penelitian-penelitian tentang entrepreneurship banyak dipengaruhi dan menggunakan variabel-variabel psikologis.

- Terdapat bukti dan temuan bahwa karakteristik kepribadian memainkan peranan dalam entrepreneurship.
- Semakin banyak para ilmuwan psikologi yang melakukan penelitian empiris di bidang entrepreneurship
- Kajian dari perspektif psikologis dapat menjelaskan variabel-variabel psikologis yang berkontribusi terhadap sukses tidaknya entrepreneurship.

Psychological Framework of Entrepreneurship



Pembagian Kelompok